



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri Penajam Paser Utara

Prasetyo*¹, Kukuh², Sugeng³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur
e-mail korespondensi: *prastxx@gmail.com

Abstrak. Penelitian *ex post facto* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Penajam Paser Utara tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri Penajam Paser Utara. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian ini berupa tes hasil belajar dan angket. Analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata motivasi belajar siswa berkategori tinggi dan rata-rata hasil belajar matematika siswa berkategori sedang. Hasil analisis inferensial untuk uji *t* menunjukkan variabel persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam kelas dan motivasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa secara *partial*. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam kelas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Penajam Paser Utara tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika

Abstract. This *ex post facto* research aims to determine the effect of learning motivation on the mathematics learning outcomes of class X students of SMA Negeri Penajam Paser Utara for the 2022/2023 academic year. In this study there is one independent variable, namely students' learning motivation and one dependent variable, namely students' mathematics learning outcomes. The population of this study were all students of class X SMA Penajam Paser Utara. Sampling using cluster sampling technique. The research instrument is in the form of learning achievement tests and questionnaires. Data analysis in this study is descriptive statistics and inferential statistics in the form of simple linear regression analysis. The results of the descriptive analysis show that the average student learning motivation is in the high category and the average student learning outcomes in mathematics are in the moderate category. The results of the inferential analysis for the *t* test showed that the variables of student perceptions on the implementation of teacher learning in the classroom and student learning motivation did not partially affect student mathematics learning outcomes. It can be concluded that there is no influence between student perceptions of the implementation of teacher learning in class and learning motivation on the results of learning mathematics in class X SMA Negeri Penajam Paser Utara for the 2022/2023.

Keywords: Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

How to cite:

Prasetyo, Kukuh, & Sugeng. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri Penajam Paser Utara. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, Vol. 3, Hal. 218 – 223.





kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Dari pengertian ini, diketahui salah satu tugas seseorang pendidik adalah untuk membangun suasana belajar dan pembelajaran yang baik agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karuru & Tangkeallo (2017) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Selain memberikan materi pelajaran, guru juga berperan meningkatkan atau membangun motivasi belajar siswa. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki kemauan belajar yang rendah karena gurunya kurang memberikan motivasi. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar, maka untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan motivasi yang lebih besar dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di sekolah adalah matematika. Matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami. Auliya (2016) menjelaskan bahwa matematika dianggap sulit oleh siswa karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang dianggap membingungkan. Seorang guru harus dapat membuat siswa dapat memahami matematika dengan mudah dan dapat membuat anggapan siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit hilang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMA Negeri Penajam Paser Utara, selama kegiatan pembelajaran siswa kurang memberikan perhatian kepada guru dan siswa kurang aktif. Selain itu, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X di SMA Negeri Penajam Paser Utara tergolong rendah. Kurangnya perhatian dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran serta rendahnya motivasi belajar siswa merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Siswa yang sudah nyaman dengan kegiatan pembelajaran secara *online* kemudian harus kembali melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan laporan rapor pendidikan diketahui bahwa kemampuan numerasi untuk SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara berada di atas kompetensi minimum dan untuk kemampuan numerasi SMA Negeri 2 Penajam Paser Utara mencapai kompetensi minimum. Dilihat dari proporsi kemampuan numerasi siswa, baik di SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara dan SMA Negeri 2 Penajam Paser Utara, proporsi siswa dengan kemampuan numerasi dasar masih lebih banyak dibandingkan dengan proporsi siswa dengan kemampuan numerasi cakap atau mahir. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa masih kurang maksimal.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika adalah dengan berupaya untuk memberikan pembelajaran kepada siswa dengan sebaik mungkin agar siswa dapat menyerap materi yang diberikan dengan baik serta guru harus menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang sebaik mungkin maka siswa akan senang dengan pelajaran matematika, ditambah dengan dengan motivasi belajar yang siswa pada pelajaran matematika yang tinggi maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat.



Nurmuiza dkk pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN” dan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex Post Facto* karena pada penelitian ini tidak dilakukan perlakuan pada variabel bebas atau variabel bebasnya tidak dikendalikan dimana variabel tersebut telah terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri di Penajam Paser Utara yang mendapatkan pembelajaran matematika. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling (area sampling)*. Sampel daerah pada penelitian ini adalah Kecamatan Penajam, Kecamatan Waru, dan Kecamatan Sepaku. Untuk menentukan sekolah dan kelas yang akan digunakan pada daerah tersebut digunakan *purposive sampling*. Sekolah dan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X-1 dan X-2 di SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara, siswa kelas X-5 dan X-7 di SMA Negeri 2 Penajam Paser Utara, serta siswa kelas X-3 dan X-4 di SMA Negeri 3 Penajam Paser Utara. Jumlah keseluruhan siswa pada penelitian ini adalah 202 siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar dan angket tertutup. Soal tes hasil belajar diuji diuji kesukaran, pembeda, validitas, dan reliabilitasnya serta angket motivasi diuji validitas dan reliabilitasnya. Didapatkanlah 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk tes hasil belajar serta didapatkanlah 35 pernyataan yang layak digunakan untuk angket motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian ini kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang berupa analisis regresi linier sederhana.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di kelas X SMA Negeri PPU digunakan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori motivasi belajar siswa

Interval	Kriteria
$157,5 < X$	Sangat Tinggi
$122,5 < X \leq 157,5$	Tinggi
$87,5 < X \leq 122,5$	Sedang
$52,5 < X \leq 87,5$	Rendah
$X \leq 52,5$	Sangat Rendah

Hasil dari pengisian angket motivasi belajar dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS 26* diperoleh bahwa rata-rata motivasi belajar sebesar 133,67 yang dapat dikategorikan

pada kategori tinggi. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa di kelas X SMA Negeri PPU digunakan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori hasil belajar matematika siswa

Interval	Kriteria
$75 < X$	Sangat Tinggi
$58,333 < X \leq 75$	Tinggi
$41,667 < X \leq 58,333$	Sedang
$25 < X \leq 41,667$	Rendah
$X \leq 25$	Sangat Rendah

Hasil dari pengerjaan soal tes hasil belajar matematika siswa dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS 26* diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 49,4803 yang dapat dikategorikan pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program *IBM SPSS 26* diperoleh nilai signifikansi t (Sig) $\geq \alpha$ yaitu $0,822 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmuiza dkk (2015:121), penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Salmeto (2003:54-60) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil *output model summary* pada aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* diperoleh besar nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,016, hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,016. Besarnya presentase pengaruh variabel persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam kelas dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari nilai R Square sebesar 0,000, nilai ini merupakan nilai koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa adalah 0% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salmeto (2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu contoh faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Usatnoby dkk (2020) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Contoh dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua kepada siswa, penelitian yang dilakukan oleh Sianipar dkk (2022) menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa. Selain minat dan perhatian orang tua, masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas X SMA Negeri



PPU. Beberapa faktor yang diduga menyebabkan tidak berpengaruhnya motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa salah satunya adalah masih kurangnya kemampuan peneliti dalam membuat instrumen angket penelitian. Dalam angket penelitian ini juga tidak dilengkapi dengan rubrik penjelasan mengenai skala jawaban yang disediakan, sehingga bisa saja siswa memiliki pemikiran yang berbeda ketika menjawab angket tersebut. Sukendra & Atmaja (2020) menjelaskan apabila penyusunan kuesioner tidak cermat dapat menimbulkan interpretasi yang simpang siur, sehingga jawaban yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan

Faktor berikutnya yang diduga menyebabkan tidak motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah ketidakseriusan siswa dalam menjawab angket yang telah diberikan sehingga jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang siswa alami. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhayana dkk (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketidakseriusan siswa dalam mengisi angket dan masih dipengaruhi oleh oranglain dalam menjawab, sehingga jawaban yang diberikan pada angket tidak sesuai dengan diri siswa tersebut.

Faktor terakhir yang diduga menyebabkan tidak berpengaruhnya motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah siswa yang kurang paham dengan materi dari soal yang diberikan. Hal ini didukung dengan siswa di SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara yang menyatakan bahwa guru mereka tidak mengajarkan materi mengenai deret geometri tak hingga, dimana deret geometri tak hingga merupakan salah satu sub materi dari materi barisan dan deret yang peneliti teskan dalam penelitian ini. Selain itu siswa juga banyak salah menjawab di soal-soal dengan bentuk pecahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri PPU

Daftar Pustaka

- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.748>
- Dimpudus, A., & Ding, A. C. H. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Pada Kebudayaan Suku Dayak Sebagai Sumber Belajar Matematika Di SMP Negeri 1 Linggang Bigung Kutai Barat. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 111-118. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.146>
- Fendiyanto, P., Faridhatijannah, E., & Untu, Z. (2022). Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa berkepribadian ekstrovert dan introvert. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 325-330.
- Kambey, R. A., Dimpudus, A., & Azainil, A. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Katolik Santo Mikail Balikpapan Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Kubus Dan Balok Tahun Ajaran 2016/2017. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 89-96. <https://doi.org/10.30872/primatika.v7i2.417>
- Karuru, P., & Tangkeallo, D. K. (2017). *PROFESI KEPENDIDIKAN* Penerbit: UKI Toraja Press (B. Paongan (ed.); 1st ed., Issue August). UKI Toraja Press.



- Mardiah, L. F., Kuku, K., & Haryaka, U. (2018). Interaksi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas XII SMK Negeri 7 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 97-104. <https://doi.org/10.30872/primatika.v7i2.418>
- Muhayana, I., Sridana, N., Prayitno, S., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Hasil Belajar Matematika SMPN 1 Narmada Tahun Ajaran 2019/2020. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 132–141. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.40>
- Ningsih, S., Haryaka, U., & Watulingas, J. R. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 43-54. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.140>
- Nurmuiza, I., Maonde, F., & Sani, A. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 113–122.
- Salmeto. (2003). *BELAJAR & FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. Rineka Cipta.
- Sianipar, R. U., Sidabutar, R., Novatrasio, G., & Siregar, S. (2022). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 2(2), 427–436. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1797>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*. Mahameru Press.
- Usatnoby, M. C. M., Amsikan, S., & Mamoh, O. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 5(2), 59–63. <https://doi.org/10.32938/jipm.5.2.2020.59-63>